

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdirinya suatu perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal serta meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, perusahaan harus memperhatikan kinerja dan prospek agar mampu bertahan dan berkembang dimasa yang akan datang. Brigham dan Houston (2011:231) menjelaskan bahwa harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham sama artinya dengan memaksimalkan harga saham perusahaan, hal ini menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek dan kinerja yang baik pula. Harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 sepanjang tahun 2018 hingga 2019 menunjukkan kondisi yang baik dengan kenaikan di atas 10 persen sepanjang tahun. Di masa pandemi covid-19 indeks Kompas 100 tetap menjadi pilihan investor karena saham-saham pada sektor farmasi dan perbankan yang memperoleh profit positif, namun untuk sektor lain seperti manufaktur dan pertambangan masih tertinggal jauh dan harus meningkatkan kinerja perusahaannya ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)). Dengan tingginya harga saham pada perusahaan indeks Kompas 100 maka nilai perusahaan dianggap semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan dapat menarik investor untuk berinvestasi dengan keuntungan yang tinggi.

Menurut Sartono (2010:9) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibeli oleh investor apabila perusahaan akan dijual. Apabila nilai perusahaan dalam kondisi yang baik maka investor akan lebih percaya dalam berinvestasi. Nilai perusahaan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi artinya

bahwa keberadaan pemegang saham dan peranan manajemen sangat penting dalam menentukan besar keuntungan dan kemakmuran yang diperoleh nantinya oleh perusahaan. Menurut Wiagustini (2014:7) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keputusan manajemen keuangan meliputi keputusan pendanaan, keputusan investasi, profitabilitas serta kebijakan dividen. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu dari Ilhamsyah dan Soekotjo (2017) yang menyebutkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Assets* (ROA) dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Sartono (2001:281) kebijakan dividen dapat digunakan sebagai signal untuk menilai baik buruknya suatu perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen juga sebagai keputusan yang akan diambil oleh perusahaan mengenai apakah laba akhir tahun akan dibagikan sebagai dividen atau digunakan sebagai laba ditahan untuk menambah modal dalam pembiayaan investasi dimasa mendatang. Perusahaan yang memilih membagikan dividen kepada para pemegang saham akan menjamin kesejahteraan para investor, namun pada kenyataannya perusahaan tidak menghendaki adanya pembagian dividen yang tinggi kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, maka semakin rendah dana yang berada dalam pengelolaan manajemen.

Dalam penelitian Ismaya dan Fuadati (2018) menyatakan bahwa kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik jika perusahaan memutuskan untuk membagikan keuntungannya kepada para pemegang saham, tetapi hal ini mengakibatkan jumlah laba ditahan akan berkurang dan pada akhirnya akan mengurangi dana intern untuk pengembangan perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) dihitung dengan cara membandingkan antara dividen yang dibagi dengan laba bersih. Berdasarkan teori *tax preference* kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Sudana, 2017:169). Hal ini

didukung oleh penelitian terdahulu dari Ilhamsyah dan Soekotjo (2017); Setyaningsih dan Friantin (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan, artinya apabila kebijakan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tinggi maka nilai perusahaan menurun, hal ini karena tingginya tingkat dividen yang dibayarkan akan semakin sedikit laba yang ditahan. Disisi lain laba ditahan yang besar biasanya menyiratkan kebutuhan modal yang meningkat pada perusahaan, laba ditahan dapat digunakan perusahaan untuk modal investasi perusahaan (Husnan dan Enny, 2015)

Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Menurut Tandelilin (2010:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh manfaat keuntungan di masa yang akan datang. Investasi juga dapat diartikan sebagai pengeluaran atau penanaman modal pada suatu perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Keputusan investasi penting bagi perusahaan karena melalui kegiatan investasi, perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Menurut Hanafi (2016:366) tujuan keputusan investasi adalah untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, dengan tingkat risiko tertentu. Risiko yang mampu dikelola diharapkan dapat menaikkan nilai perusahaan. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mengelola risiko sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu mengelola risiko tersebut agar permasalahan dapat diselesaikan dan bisa kembali meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi maka perusahaan perlu menentukan komponen komponen investasi yang ideal antara tingkat keuntungan dengan risiko dari investasi tersebut. Keputusan investasi yang dilakukan akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, keahlian dalam melakukan analisis untuk investasi akan mempengaruhi berkembang atau tidaknya suatu perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu dari Ilhamsyah dan Soekotjo (2017); Rukmana dan Mariyani (2020) yang menemukan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Artinya semakin besar investasi yang ditanam para investor, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Profitabilitas menurut Kasmir (2015:208) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, atau dalam arti lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Oleh karena itu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan agar perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan baik. Dengan keadaan perusahaan yang menguntungkan akan bermanfaat bagi perusahaan tersebut yaitu perusahaan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang ditandai dengan meningkatnya harga saham perusahaan. Profitabilitas dalam suatu perusahaan sangatlah penting dalam kelangsungan kegiatan operasionalnya. Jika perusahaan ingin tetap bertahan, maka perusahaan harus mampu menghasilkan dan meningkatkan laba agar dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Dengan keadaan perusahaan yang cukup baik maka perusahaan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut serta meningkatkan nilai saham perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas juga merupakan faktor penting bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan atau laba. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut didukung penelitian terdahulu oleh Ilhamsyah dan Soekotjo (2017) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini menjelaskan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat, sehingga investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: **Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks Kompas 100 Studi Pada BEI Periode Tahun 2018-2020.**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks Kompas 100 periode tahun 2018-2020?
- b. Apakah *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks Kompas 100 periode tahun 2018-2020?
- c. Apakah *price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks Kompas 100 periode tahun 2018-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- a. Menguji signifikansi pengaruh negatif *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan pada indeks Kompas 100 periode tahun 2018-2020.
- b. Menguji signifikansi pengaruh positif *return on asset* terhadap nilai perusahaan pada indeks Kompas 100 periode tahun 2018-2020.
- c. Menguji signifikansi pengaruh positif *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada indeks Kompas 100 periode tahun 2018-2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan atau referensi bagi penulis lain tentang pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mempertimbangkan dan menambah pengetahuan pada saat akan melakukan pengambilan keputusan mengenai investasi.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini berisi mengenai penjelasan tentang isi yang terkandung pada masing-masing bab secara ringkas dari keseluruhan penelitian ini. Penelitian ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan pada bagian terakhir bab ini yaitu Sistematika Penulisan Skripsi.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang berisi uraian mengenai teori yang menjadi dasar penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis yang berisi argumentasi yang disusun berdasarkan teori serta kerangka berfikir

## BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran. Jenis dan sumber data apa yang digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data, populasi dan sampel menjelaskan populasi dan sampel penelitian dan yang terakhir menjelaskan tentang analisis data.

## BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab analisis dan pembahasan berisi penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

## BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai simpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.